

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan Manajemen Varney yang dilakukan secara berkelanjutan dan pendokumentasian catatan perkembangan menggunakan SOAP pada bayi Ny. L. Asuhan dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan pada tanggal 04 April 2018 – 19 April 2018 di BPM Srilejaring Tiyas, AMd.Keb, Kecamatan Sukun Kota Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada pengkajian data subjektif, Ibu mengatakan bayinya sehat dan tidak ada keluhan. Bayi menyusu sebanyak 10-11 kali dalam sehari bergantian dari payudara kanan dan kiri. BAB berwarna kuning berbiji dengan frekuensi 3-4 kali sehari dan BAK 5-6 kali sehari. Pada data objektif didapatkan keadaan umum: baik, kesadaran: composmentis, TTV dalam batas normal (S: 36,9 °C, N: 136 x/mnt, RR: 42 x/mnt), pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan, pemeriksaan antropometri dalam batas normal (BB: 3250 gram).
- b. Identifikasi diagnosa dan masalah yang didapatkan dari hasil pengkajian yaitu neonatus aterm usia 15 hari normal, tidak terdapat masalah.
- c. Tidak ditemukan diagnosa dan masalah potensial pada bayi Ny. L selama dilakukan kunjungan neonatus.
- d. Tidak ditemukan adanya kebutuhan segera pada bayi Ny. L karena bayi tidak mengalami kegawatdaruratan selama dilakukan kunjungan neonatus.
- e. Intervensi direncanakan sesuai dengan *Planning Of Action* (POA) dalam periode neonatus dalam usia 6 jam sampai dengan 28 hari yang telah

disusun sebelum pelaksanaan dan disesuaikan dengan masalah yang muncul

saat pelaksanaan asuhan kebidanan.

f. Implementasi yang dilaksanakan telah disesuaikan dengan intervensi yang

telah disusun saat pelaksanaan asuhan kebidanan.

g. Evaluasi didapatkan bahwa bayi Ny. L dalam keadaan baik, tanda-tanda

vital dalam batas normal, tidak terdapat kegawatdaruratan pada bayi serta

Ny. L paham dengan penjelasan yang selama ini diberikan dan sudah

mampu merawat bayinya dengan baik.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Klien

Diharapkan asuhan yang telah diberikan diterapkan dalam kehidupan sehari-

hari sehingga apabila terjadi komplikasi maupun tanda bahaya neonatus dapat

teratasi sejak dini dan dapat mengasuh bayinya secara tepat, baik dan mandiri.

6.2.2 Bagi Lahan

Diharapkan dalam pemberian asuhan neonatus bidan selalu memantau

kunjungan neonatus sehingga apabila ditemukan komplikasi maupun tanda

bahaya neonatus dapat terdeteksi sejak dini dan dapat diberikan asuhan yang

tepat.